

12	Meningkatnya Kinerja Surveilans Epidemiologi	Jumlah SDM di wilayah layanan yang ditingkatkan kompetensi tenaganya melalui pendidikan dan pelatihan bidang surveilans epidemiologi	15
13	Meningkatnya Kinerja Surveilans Epidemiologi	Jumlah mitra dalam kegiatan jejaring bidang surveilans epidemiologi di wilayah layanan	60
14	Meningkatnya Kinerja Surveilans Epidemiologi	Jumlah informasi kesehatan lingkungan, kesehatan mata, dan pengendalian penyakit yang dilaksanakan diseminasi di wilayah layanan	10
15	Meningkatnya Kinerja Surveilans Epidemiologi	Jumlah respon kejadian SKD dan KLB Wabah/Bencana dan kondisi mata di wilayah layanan	10
16	Meningkatnya Kinerja Surveilans Epidemiologi	Jumlah kegiatan surveilans epidemiologi penyakit menular dan tidak menular yang dilaksanakan di wilayah layanan	15

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Surveilans Karantina Kesehatan	Rp 1.813.013.000
2.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	Rp 1.708.692.000
3.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Rp 897.148.000
4.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Rp 286.547.000
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 23.516.307.000
Total		Rp28.221.707.000

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



dr. Mohamad Subuh, MPPM
NIP 196201191989021001

Surabaya, 03 Januari 2017
Kepala BBTCLPP Surabaya



Zainal Ilyas Nampira, SKM., M.Kes
NIP 196001021980101001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Ilyas Nampira, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala BBTCLPP Surabaya

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. Mohamad Subuh, MPPM

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 03 Januari 2017

Pihak Kedua,



dr. Mohamad Subuh, MPPM
NIP 196201191989021001

Pihak Pertama,



Zainal Ilyas Nampira, SKM., M.Kes
NIP 196001021980101001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

BBTKLPP Surabaya

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	Jumlah dokumen urusan umum	7
2	Meningkatnya Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	Jumlah dokumen kepegawaian	3
3	Meningkatnya Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	Jumlah dokumen keuangan	3
4	Meningkatnya Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	Jumlah dokumen laporan	15
5	Meningkatnya Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	Jumlah dokumen program	4
6	Meningkatnya Kinerja pengembangan teknologi dan laboratorium	Jumlah Kabupaten/kota di wilayah layanan yang dilaksanakan jejaring kerja dan kemitraan di bidang pengembangan teknologi dan laboratorium	4
7	Meningkatnya Kinerja pengembangan teknologi dan laboratorium	Presentase pengembangan laboratorium pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan malra	100 %
8	Meningkatnya Kinerja pengembangan teknologi dan laboratorium	Jumlah pengembangan dan penapisan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra	8
9	Meningkatnya Kinerja Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan	Jumlah mitra dalam kegiatan jejaring bidang analisis dampak kesehatan lingkungan di wilayah layanan	60
10	Meningkatnya Kinerja Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan	Jumlah kabupaten/kota di wilayah layanan yang dilaksanakan analisis dampak lingkungan biologi	7
11	Meningkatnya Kinerja Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan	Jumlah kabupaten/kota di wilayah layanan yang dilaksanakan analisis dampak lingkungan fisik dan kimia	10